

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di PT. Rebinmas Jaya mengenai analisis biaya pembibitan kelapa sawit dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembibitan di PT. Rebinmas Jaya menggunakan sistem *double stage*, dan diketahui bahwa pada tahap *pre-nursery* benih disemai hingga umur 3 bulan kemudian dipindahkan ke tahap *main nursery* hingga berumur bibit 12 bulan.
2. Besaran biaya, BEP (*break even point*), dan analisis sensitivitas BEP (*break even point*)
 - a. Total biaya pembibitan PT. Rebinmas Jaya sebesar Rp1.334.296.125 yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp177.328.368 (13,4%) dan biaya tidak tetap sebesar Rp1.156.967.757 (86,6%) menghasilkan bibit sawit sebanyak 48.880 bibit dengan biaya rata-rata perbibit sebesar Rp27.297
 - b. *Break even point* (BEP) sebesar 10.859 untuk BEP Unit dan Rp434.360.000 untuk BEP Rupiah.
 - c. Nilai BEP unit saat harga jual bibit (-5%) meningkat menjadi 12.375 bibit atau naik (14%) dan nilai BEP rupiah meningkat menjadi Rp470.250.000 atau naik (8%) dari sebelumnya. Kemudian, nilai BEP unit saat biaya produksi (+5%) meningkat menjadi 12.293 bibit atau naik (13%) dan nilai BEP rupiah meningkat menjadi Rp491.720.000 atau naik (13%) dari sebelumnya.
3. Efisiensi Pembibitan PT. Rebinmas Jaya
 - a. Diukur dengan R/C pembibitan kelapa sawit di PT. Rebinmas Jaya dinyatakan layak diusahakan, dengan ratio 1,4.
 - b. Diukur dengan perbandingan melakukan pembibitan sendiri dan membeli bibit dari luar sebesar 66%, yaitu harga pembibitan sendiri lebih murah.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada PT. Rebinmas Jaya untuk konsisten dalam menghasilkan bibit sendiri, mengingat bahwa dengan kualitas bibit yang sama, dapat diperoleh bibit dengan harga yang lebih murah.